MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM BERHITUNG 1-20 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LIDI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BUNGUR II DESA BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada program Studi PG PAUD

Oleh:

SRI WIDARTI

NPM : 11.1.01.11.0608

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SRI WIDARTI

NPM : 11.1.01.11.0608

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM BERHITUNG 1-20 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LIDI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BUNGUR II DESA BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia ujian/sidang skripsi jurusan PG-PAUD UNP Kediri

Tanggal 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi**
NIDN.0710078203	NIDN.0720058503

ii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM BERHITUNG 1-20 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LIDI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BUNGUR II DESA BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

SRI WIDARTI

NPM : 11.1.01.11.0608

FakultasKeguruandanIlmuPendidikan

Program StudiPendidikanGuru,PendidikanAnakUsiaDini

DEMA YULIANTO,M.Psi DAN HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd.,M.,Psi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. AchmadDahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan kesuliitan pada setiap pembelajaran bidang pengembangan kognitif. Hal ini ditunjukkan adanya hasil belajar anak didik yang masih mencapai rata-rata bintang dua. Permasalahan penelitian ini adalah apakah benar dengan penerapan kegiatan penjumlahan dengan lidi dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok B TK Dharma Wanita Bungur II Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan kognitif anak meningkat, hal ini tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I sebanyak 54% dikategorikan kurang, siklus II meningkat menjadi 69% yang dikategorikan cukup dan meningkat menjadi 85% yang dikategorikan baik pada siklus III. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan kognitif mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci : pengembangan, kemampuan kognitif, kegiatan berhitung dengan media lidi.

I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki Sekolah Dasar. Lembaga ini dianggap penting karena bagi anak usia ini merupakan usia emas (*golden age*) yang didalamnya terdapat masa peka. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Perkembangan kecerdasan anak berlangsung pada usia dini.

Salah satu bidang yang diajarkan di Taman kanak-kanak adalah bidang pengembangan kognitif. Pengembangan kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan sesuatu. Kemampuan kognitif dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan kognitif merupakan perubahan kemampuan berfikir atau intelektual. Seperti juga kemampuan fisik. Dalam perkembangan kognitif, berfikir kritis merupakan hal yang penting. Ketika anak tertarik pada obyek tertentu ketrampilan berfikir mereka akan lebih kompleks. Dilain pihak ketika anak mengalami kebingungan terhadap subyek tertentu, ketrampilan berfikir menjadi lebih itensif.

Perkembangan kemampuan kognitif ditandai dengan ciri-ciri perilaku seperti: berpikir lancar, yaitu menghasilkan banyak gagasan atau jawaban yang relevan dan arus pemikiran lancar, berpikir luwes yaitu menghasilkan gagasan yang beragam, berpikir orisinil yaitu memberikan jawaban yang tidak lazim, berpikir terperinci yaitu mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan, memperinci detail-detail dan memperluas suatu gagasan.

Di sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita II Bungur khususnya kelompok B mengalami kesulitan dalamhal berhitung. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh peran guru akibatnya suasana ruang kelas

monoton, pasif dan membosankan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan didapatkan data bahwa dari 20 anak didik hanya 3 anak yang mendapatkan 3, 6 anak mendapatkan 2 dan 11 anak mendapatkan 1.

Seiring dengan pengalaman menghadapi anak didik yang sulit untuk mengenal penjumlahan, maka peneliti menganggap perlu untuk menguji cobakan suatu media atau alat peraga yang nantinya dapat berguna bagi efektifitas kegiatan belajar mengajar. Media tersebut berupa lidi. Lidi merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan penjumlahan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita II Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Dalam pengembangan kemampuan penjumlahan pada anak Taman Kanak-Kanak (TK) terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk permainan. Salah satunya adalah permainan mengenal penjumlahan menggunakan media lidi yang warna-warni. Permainan ini bertujuan untuk mengenalkan konsep penjumlahan. Selain itu juga untuk mengenalkan macam-macam warna. Permainan ini tidak hanya terkait dengan kemapuan kognitif saja tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional anak. Sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita II Bungur, Desa Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Peneliti memilih lembaga tersebut karena anak-anak khususnya kelompok B memiliki kognitif yang masih rendah, sehingga peneliti khawatir jika hal

tersebut dibiarkan akan mengganggu proses perkembangan anak dikemudian hari. Untuk itu peneliti mencoba melakukan tindakan pengembangan kemampuan kognitif anak

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1998) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1) Lembar observasi atau pedoman observasi

Observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran kegiatan

menghitung dengan media lidi, menggunakan lembar atau pedoman observasi untuk kolaboratif peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel Lembar Observasi Guru dalam Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Ada	Tidak ada
1	Metode pempelajaran		
2	Model pengembangan kegiatan		
3	Hasil evaluasi dan kegiatan anak		
4	Alat permainan/ peraga		
5	Hasil menghitung dengan berbagai media		
6	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran		

2) Instrumen Penilaian Kemampuan Menghitung

Peneliti menentukan prosedur penilaian anak berdasarkan perangkat pedoman penilaian kurikulum 2004. Peneliti menggunakan tanda penilaian dengan memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Nilai ☆ ☆ ☆ ☆
b. Nilai ☆ ☆ ☆
c. Nilai ☆ ☆
d. Nilai ☆

Tabel Nilai Anak dalam Kegiatan Menghitung dengan Media Lidi

No	Nama Anak Didik	Nilai Kemampuan Menghitung	
		Ketepatan	Kecepatan
1	ANDIKA		
2	ALDI		
3	ARTIKA		
4	AGUS		
5	APRILIO		
6	ANGGI		
7	ERLIN		
8	ELGA		
9	INDAH		
10	LOVETA		
11	MARSANDA		
12	MAYA		
13	RENDI		
14	RAMA		
15	REVAN		
16	RISKI		
17	SOFWAN		
18	SUCI		
19	TASYA		
20	DENI		

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung distribusi perolehan tanda bintang sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus :

   $$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah keseluruhan anak
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 2 Februari 2015

Siklus II : 10 Februari 2015

Siklus III : 21 Februari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Bungur II Desa Bungur Kecamatan

Karangrejo Kabupaten Tulungagung, pada kelompok B Semester III tahun Pelajaran 2014/2015, dengan pengembangan bidang kognitif melalui kegiatan berhitung dengan media lidi dengan jumlah anak didik sebanyak 20 anak, serta jumlah guru sebanyak 2 orang termasuk peneliti.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Hasil Penilaian Penugasan Kemampuan Kognitif Dalam Berhitung Menggunakan Media Lidi Pra Tindakan

No	Nama	Berhitung				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andika		V				V
2.	Aldi	V					V
3.	Artika	V					V
4.	Agus		V				V
5.	Aprilio		V				V
6.	Anggi	V					V
7.	Erlin	V					V
8.	Elga			V		V	
9.	Indah	V					V
10	Loveta			V		V	
11.	Marsya	V					V
12.	Maya		V				V
13.	Rendi	V					V
14.	Rama		V				V
15.	Revan			V		V	
16.	Riski		V				V
17.	Sofwan	V					V
18.	Suci		V				V
19.	Tasya			V		V	
20.	Deni	V					V
Jumlah		7	7	5	1	6	14
Prosentase		35 %	35 %	25 %	5 %	30 %	70 %

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan kognitif dalam berhitung menggunakan media lidi pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan kognitif dalam berhitung sebesar 20% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Hasil Penilaian Penugasan Kemampuan Kognitif Dalam Berhitung Menggunakan Media Lidi Siklus I

No	Nama	Berhitung				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	Tuntas	Belum Tu

					☆		ntas
1.	Andika		V				V
2.	Aldi	V					V
3.	Artika			V		V	
4.	Agus		V				V
5.	Aprilio	V					V
6.	Anggi			v		V	
7.	Erlin			V		V	
8.	Elga	V					V
9.	Indah		V				V
10	Loveta	V					V
11.	Marsya		V				V
12.	Maya				v	V	
13.	Rendi	V					V
14.	Rama			v		V	
15.	Revan		V				V
16.	Riski			v		V	
17.	Sofwan	V					V
18.	Suci		V				V
19.	Tasya		V				V
20.	Deni	V					V
Jumlah		7	7	5	1	6	14
Prosentase		35%	35%	25%	5%	30%	70%

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan kognitif dalam berhitung menggunakan media lidi pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan kognitif dalam pencampuran warna sebesar 30% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Hasil Penilaian Penugasan Kemampuan Kognitif Dalam Berhitung Menggunakan Media Lidi Siklus II

No	Nama	Berhitung				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Andika			V		V	
2.	Aldi		V				V
3.	Artika			V		V	
4.	Agus		V				V
5.	Aprilio			V		V	
6.	Anggi				V	V	
7.	Erlin			V		V	
8.	Elga	V					V
9.	Indah			V		V	
10	Loveta	V					V
11.	Marsya			V		V	
12.	Maya				V	V	

13.	Rendi	V					V
14.	Rama				V	V	
15.	Revan		V				V
16.	Riski				V	V	
17.	Sofwan		V				V
18.	Suci			V		V	
19.	Tasya		V				V
20.	Deni	V					V
Jumlah		3	6	7	4	11	9
Prosentase		15 %	30 %	35 %	20 %	55 %	45 %

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan kognitif dalam berhitung dengan menggunakan media lidi pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase kemampuan kognitif dalam berhitung menggunakan media lidi sebesar 50% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Hasil Penilaian Penugasan Kemampuan Kognitif Dalam Berhitung Menggunakan Media Lidi Siklus III

No	Nama	Berhitung				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
							s
1.	Andika				V	V	
2.	Aldi		V				V
3.	Artika			V		V	
4.	Agus				V	V	
5.	Aprilio			V		V	
6.	Anggi				V	V	
7.	Erlin				V	V	
8.	Elga		V				V
9.	Indah			V		V	
10	Loveta			V		V	
11.	Marsya			V		V	
12.	Maya				V	V	
13.	Rendi			V		V	
14.	Rama			V		V	
15.	Revan		V				V
16.	Riski				V	V	
17.	Sofwan			V		V	
18.	Suci				V	V	
19.	Tasya			V		V	
20.	Deni			V		V	
Jumlah		0	3	10	7	17	3
Prosentase		-	15 %	50 %	35 %	85 %	15 %

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan kognitif dalam berhitung dengan media lidi pada siklus III telah menunjukkan kategori sangat

meningkat dengan prosentase kemampuan kognitif dalam berhitung dengan menggunakan media lidi sebesar 85% melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Pra Tindakan sampai Siklus III Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Bugur II Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	45 %	35 %	15%	-
2	★★	35 %	35 %	30%	15%
3	★★★	20 %	25 %	35%	50%
4	★★★★	-	5%	20%	35%
	JUMLAH	100 %	100 %	100 %	100 %

Seperti yang dijelaskan pada tabel di atas bahwa peningkatan prosentase kemampuan kognitif anak melalui kegiatan berhitung dengan menggunakan media lidi meningkat dari siklus I sebesar 30% dengan nilai peningkatan sebesar 10% dan siklus II sebesar 55% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 25% serta siklus III sebesar 85% dengan nilai peningkatan antara siklus II dan siklus III sebesar 30%.

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan berhitung menggunakan media lidi di kelompok B TK Dharma Wanita Bungur II Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sunarto, Agung Hartono. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.

Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta : PT RINEKA CIPTA.

Nini Subini. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta : Mentari Pustaka.

Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. (2012). *Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*.FORMAT PAUD. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA

Prof. Dr. Ratna Wilis Dahar, M.Sc. (2011).*Teori-teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Erlangga

Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (perkembangan peserta didik).* Bandung: CV Pustaka Setia.

Rita Kurnia (2010). *Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.* Pekanbaru : Cendikia Insani.

Wilson (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Pekanbaru : Cendikia Insani.

http://asyamforex.blogspot.in/2013/12/makalah-perkembangan-kognitif-peserta.html

http://komarudintasdik.wordpress.com/2011/02/15/perkembangan-peserta-didik.html

http://fauzan-zifa.blogspot.com/2012/06/karakteristik-perkembangan-sosial-serta.html#.UFRIQIE6vhg

http://plissworld.blogspot.com/2013/01/perkembangan-kognitif-peserta-didik.html